
JURNAL PENA INDONESIA

Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Volume 7, Nomor 2, Oktober 2021

ISSN: 22477-5150, e-ISSN: 2549-2195

ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK PADA TEKS BERITA *KPK* *RESPONS WACANA PERIKSA ANIES DI KASUS KORUPSI MUNJUL*

Putri Fadillah,

Universitas Pendidikan Indonesia

fadillahputri46@gmail.com

Jatmika Nurhadi

Universitas Pendidikan Indonesia

jatmikanurhadi@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini mengupas teks berita dengan judul yang cukup provokatif. Teks berita dimuat oleh CNN Indonesia pada Jumat, 28 Mei 2021 lalu. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek kajian dengan apa adanya. Teks berita dikupas dengan analisis wacana kritis model Van Dijk menggunakan tiga struktur yang dikemukakannya, yaitu struktur makro (tematik), superstruktur (skematik), dan struktur mikro. Menggunakan model tersebut, peneliti mampu menemukan perbedaan antara judul yang provokatif dengan isi sesungguhnya dari teks berita.

Kata kunci: analisis wacana kritis, korupsi, saksi.

Abstract

This research explores news text with quite provocative headlines. The news text was published by CNN Indonesia on Friday, May 28 2021. The method used is descriptive qualitative, trying to describe and present the object of study as it is. The news text is paraded down with a critical discourse analysis of Van Dijk's model using the three structures he put forward like macro (thematic), superstructure (schematic), and microstructures. By using the model, researchers were able to find the difference between provocative headlines and the true content of news text.

Keywords: critical discourse analysis, corruption, witness.

PENDAHULUAN

Korupsi Munjul menjadi salah satu kasus korupsi yang sedang ditangani oleh KPK. Berdasarkan tajuk yang diambil dari situs *online* CNN Indonesia, yaitu “*KPK Respons Wacana Periksa Anies di Kasus Korupsi Munjul*” yang diunggah pada Jumat, 28 Mei 2021, Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan seolah terlihat

sebagai pelaku tindak korupsi Munjul. Namun, jika dibaca secara keseluruhan, teks berita tersebut berpotensi mengulas soal hal lain.

Untuk mengupas hal tersebut, analisis wacana kritis dapat membantu memahami bahasa yang digunakan dalam sebuah teks. Pada penggunaannya, bahasa tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi, melainkan sebagai media untuk menyampaikan suatu kepentingan, maksud, atau ideologi tertentu. Menurut Darma (2009), analisis wacana kritis adalah sebuah upaya atau proses penguraian untuk menjelaskan sebuah teks (realitas sosial) yang sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang cenderung memiliki tujuan tertentu untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan.

Bahasa meliputi, fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana. Secara hirarkis, wacana menduduki tataran bahasa terlengkap, dimana wacana dapat mencakup fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik dalam satu kesatuan yang ditunjang oleh unsur lainnya, seperti penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Selaras dengan pendapat Kridalaksana (2008), bahwa wacana merupakan satuan terlengkap dalam hirarki gramatikal tertinggi atau terbesar. Selanjutnya, wacana dijelaskan sebagai satuan bahasa terlengkap yang menerangkan tentang konsep, gagasan, pikiran atau ide secara utuh, sehingga dapat dipahami oleh pembaca atau pendengar.

Menurut Maghvira (2017), bahasa sebagai media komunikasi yang digunakan oleh media yang mampu mempengaruhi hingga ke cara pelafalan, tata bahasa, susunan kalimat, perluasan pembendaharaan kata, dan pada akhirnya dapat mengembangkan percakapan sehingga mengubah maknanya. Maka, penggunaan bahasa, pemilihan kata dan cara penyajiannya dalam sebuah wacana dapat berimplikasi terhadap munculnya makna tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengkaji teks berita mengenai respons KPK terhadap kasus tindak pidana korupsi pengadaan tanah Munjul, Pondok Ragon, Cipayung, Jakarta Timur menggunakan tiga struktur yang dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk, yaitu struktur makro (tematik) yang digunakan untuk mengupas tema yang dikedepankan dalam berita; suprastruktur (skematik) yang digunakan untuk mengupas bagian sistematika wacana sehingga

menjadi utuh; dan struktur mikro yang digunakan untuk mengupas bagian strategi linguistik yang digunakan dalam wacana.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana peneliti berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek kajian dengan apa adanya. Pun peneliti berusaha mendeskripsikan secara sistematis mengenai fakta-fakta dan hubungan dari fenomena yang diteliti. Moloeng (2005), kualitatif deskriptif bermaksud untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk yang mengupas teks menggunakan tiga struktur yang dikemukakannya. Dengan sumber data yang berasal dari teks berita yang bertajuk “*KPK Respons Wacana Periksa Anies di Kasus Korupsi Munjul*” yang diunggah oleh CNN Indonesia pada Jumat, 28 Mei 2021 lalu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Struktur Makro

Pada struktur makro yang mengupas soal tema yang dikedepankan dalam teks berita, tema yang diperlihatkan pada teks berita *KPK Respons Wacana Periksa Anies di Kasus Korupsi Munjul* adalah pemanggilan saksi terkait kasus tindak pidana korupsi pengadaan tanah Munjul, Pondok Ranggon, Cipayung, Jakarta Timur. Terlihat pada isi teks berita yang menunjukkan juru bicara penindakan KPK, Ali Fikri yang menjelaskan soal saksi yang dipanggil dilakukan untuk kebutuhan penyidikan.

Suprastruktur

Suprastruktur membahas bagian sistematis wacana yang membuatnya menjadi sebuah teks yang itu. Pada teks berita ini, peneliti merinci teks sebagai berikut,

<p>5W + 1H</p>	<p>What: pemanggilan saksi untuk penyidikan kasus tidak pidana korupsi Why: terjadinya tindak pidana korupsi Where: Ali Fikri angkat bicara di gedung KPK When: Ali Fikri angkat bicara soal pemanggilan saksi pada 28/5 Who: Anies Baswedan dan Ali Fikri How: Anies dipanggil oleh pihak KPK</p>
<p>Uraian singkat</p>	<p>Ali Fikri merespons soal pemanggilan Anies oleh KPK terkait kasus korupsi Munjul. Beliau menjelaskan, bahwa pemanggilan saksi dilakukan untuk kepentingan penyidikan. Pemeriksaan dilakukan agar dugaan perbuatan yang dilakukan para tersangka menjadi lebih jelas. Ali Fikri juga menjelaskan, bahwa KPK tengah mengupulkan bukti-bukti terkait kasus tersebut. KPK telah menyebut dua orang sebagai pelaku korupsi. Penyidik KPK juga telah memeriksa beberapa lokasi yang diduga berkaitan dengan kasus tersebut.</p>
<p>Peralihan topik</p>	<p>Pada kalimat pembuka, CNN Indonesia masih membahas soal wacana pemanggilan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan terkait kasus dugaan korupsi pengadaan tanah Munjul. Namun, pada kalimat selanjutnya, menjelaskan soal Ali Fikri yang menyatakan perihal pemanggilan saksi. Perbedaan terlihat pada kalimat pertama dan kalimat sebelumnya yang pada kalimat pertama menyebutkan pemanggilan Anies terkait kasus dugaan korupsi, sementara pada kalimat selanjutnya disebutkan soal pemanggilan saksi.</p>
<p>Kutipan langsung</p>	<p>“Iya. Pemanggilan seorang saksi terkait penyelesaian suatu perkara itu tentu dilakukan jika ada kebutuhan penyidikan,” kata Ali Fikri, Jum’at (28/5).</p>

	<p>“Mereka adalah pihak-pihak yang diduga mengetahui rangkaian peristiwa perkara tersebut sehingga menjadi lebih terang dugaan perbbuatan para tersangka dalam perkara ini,” jelas Ali.</p> <p>“Berikutnya, mengenai pihak yang akan kami panggil sebagai saksi akan kami informasikan lebih lanjut,” kata Ali.</p>
<p>Kutipan tidak langsung</p>	<p>Juru Bicara Penindakan KPK Ali Fikri menyatakan pemanggilan saksi dilakukan sesuai kebutuhan penyidikan.</p> <p>Orang-orang yang dipanggil sebagai saksi, kata Ali, merupakan pihak yang diiduga mengetahui rangkaian peristiwa perkara tersebut.</p> <p>Lebih lanjut, Ali mengatakan bahwa hingga saat ini proses penyidikan perkara tersebut masih berjalan.</p> <p>Sementara, Juru Bicara Ali Fikri mengatakan bahwa pihaknya tengah mengumpulkan dan memperkuat bukti terkait dugaan korupsi pengadaan tanah tersebut.</p>

Struktur Mikro

Struktur mikro membahas bagian strategi linguistic yang digunakan dalam wacana. Pada teks berita ini, peneliti mengupasnya sebagai berikut,

<p>Retoris</p>	<p>Grafis</p>	<p>Pada penulisan judul, yang ditonkolkan adalah soal respons KPK mengani wacana periksa Anies di kasus korupsi Munjul. Hal tersebut seolah menyatakan Anies sebagai salah satu tersangka tindak korupsi yang kemudian dipanggil oleh pihak KPK. Dapat dikatakan, pemilihan judul seperti itu digunakan untuk memprovokasi masyakat untuk membaca berita tersebut.</p>
	<p>Ekspresi</p>	<p>Selain judul dan kalimat pembuka, tidak disinggung kembali soal wacana Anies yang dipanggil terkait kasus korupsi. Ali Fahmi</p>

		selanjutnya hanya menjelaskan soal pemanggilan saksi dan memperkuat bukti-bukti terkait dugaan korupsi.
Semantik	Latar	Latar belakang terjadinya pemanggilan tersebut adalah tindak korupsi pengadaan tanah Munjul.
	Detail	Antara judul dengan isi teks berita secara keseluruhan dapat dikatakan kurang relevan. Karena jika hanya membaca judulnya saja, Anies bisa mendapat citra buruk karena terkait dengan kasus korupsi. Namun jika dibaca secara keseluruhan, Ali Fikri yang berulang kali menjelaskan soal pemanggilan saksi akan membuat pembaca berpikir bahwa Anies hanya dipanggil sebagai saksi atas tindak korupsi tersebut.
	Maksud	Berdasarkan pernyataan Ali Fahmi soal pemanggilan saksi, dapat dikatakan beliau menjelaskan maksudnya secara implisit. Dimana beliau mencoba untuk menjelaskan bahwa Anies dipanggil oleh pihak KPK semata-mata hanya untuk sebagai saksi dan membantu proses penyidikan.
Sintaksis	Bentuk kalimat	Bentuk kalimat yang digunakan dalam teks berita ini adalah kombinasi antara kalimat aktif dan pasif. Hal tersebut ditandai dengan adanya kutipan langsung dan tak langsung dalam teks berita.

	Koherensi	Secara keseluruhan, teks berita ini memiliki koherensi antar kalimatnya yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara wacana pemanggilan Anies dengan pemanggilan saksi terkait kasus korupsi.
Stilistika	Kata ganti	Terdapat kata ganti “mereka” yang ditujukan untuk para saksi yang dipanggil oleh pihak KPK. Terdapat pula kata ganti “kami” yang ditujukan untuk pihak KPK.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam teks berita ini menekankan soal pemanggilan saksi terkait kasus korupsi pengadaan tanah Munjul. Meskipun judul yang tertera mengatakan pemanggilan Anies terkait kasus korupsi, hal tersebut dilakukan semata-mata untuk memprovokasi pembaca. Juru Bicara Penindakan KPK cenderung hanya menjelaskan soal pemanggilan saksi dan pihak KPK yang tengah melakukan penyidikan untuk memperkuat bukti-bukti yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma, Y. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Humaira, Hera Wahdah. 2018. *Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Surat Kabar Republika*. Jurnal Literasi, Vol 2, No. 1.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Maghvira, Genta. 2017. *Analisis Wacana Kritis pada Pemberitaan Tempo.Co tentang Kematian Taruna STIP Jakarta*. Jurnal The Messenger, Vol 9, No 2, Hal. 120-130.

Moloeng, L. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.

Yanti, Ni Putu Dewi Eka, dkk. 2019. *Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Teks Pidato Klaim Kemenangan Pilpres 2019*. Jurnal Ilmiah Pendidikan & Pembelajaran, Vol 3, No. 3.